

**Efektivitas Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
PT. Riau Andalan Pulp And Paper di Desa Rantau Panjang  
Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak**

**NAMA** : Norawaty Sihombing  
**NIM** : 080902006  
**EMAIL** : [watynora@gmail.com](mailto:watynora@gmail.com)

**ABSTRAK**

PT. Riau Andalan Pulp And Paper adalah perusahaan yang bergerak di bidang industry pulp dan kertas. Sebagai perusahaan terbesar berskala internasional PT. Riau Andalan Pulp And Paper telah melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan di bawah satu departemen khusus dengan community empowerment sebagai target sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Riau Andalan Pulp And Paper di Desa Rantau Panjang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak efektif atau tidak. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari enam indikator efektivitas tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu: pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya target, tercapainya tujuan dan perubahan nyata, maka ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan sudah efektif dengan total persentase sebesar 61,71%. Setelah bergabung dan menjadi mitra bina dalam program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Riau Andalan Pulp And Paper, mayoritas responden mendapatkan pekerjaan dan penghasilan tambahan, lama jam bekerja meningkat dan terjadi perubahan pola berfikir dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Data tersebut didukung dengan efektivitas pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan skala likert yang tergolong tinggi dimana rata-rata peroleh skor adalah 2,54.

**Kata Kunci : Efektivitas, Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

**ABSTRACT**

PT. Riau Andalan Pulp And Paper is a company engaged in the field of pulp and paper industry. As the largest international scale PT. Riau Andalan Pulp And Paper has implemented corporate social responsibility program under a special department with community empowerment as the target. This study aimed to determine whether the implementation of corporate social responsibility programs PT. Riau Andalan Pulp And Paper in the village Rantau Panjang Koto Gasib Siak District effective or not. Based on the analysis of data obtained from six indicators of the effectiveness of corporate social responsibility, namely: understanding the program, targeting accuracy, timeliness, achievement of targets, the achievement of objectives and real change, it is concluded that the implementation of corporate social responsibility programs are effective with total percentage of 61.71%. After joining and became a partner in corporate social responsibility program PT. Riau Andalan Pulp And Paper, the majority of respondents find jobs and additional income, long hours of work increase and a change thought patterns in order to improve the welfare of the family. The data supported the effectiveness of the implementation of corporate social responsibility program based on a Likert scale is high where the average score was obtained for 2.54.

**Keywords: Effectiveness, Corporate Social Responsibility Program**

**Pendahuluan**

Pada saat industri berkembang setelah terjadi revolusi industri, kebanyakan perusahaan masih memfokuskan dirinya sebagai organisasi yang mencari keuntungan belaka. Perusahaan memandang bahwa sumbangan kepada masyarakat cukup diberikan dalam bentuk penyediaan

lapangan kerja, penyediaan kebutuhan masyarakat melalui produknya dan pembayaran pajak kepada negara.<sup>1</sup> Oleh karena itu konsep *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan muncul sebagai akibat adanya kenyataan bahwa pada dasarnya karakter alami dari setiap perusahaan adalah mencari keuntungan semaksimal mungkin tanpa memperdulikan kesejahteraan karyawan, masyarakat dan lingkungan alam.<sup>2</sup>

Sektor industri dan bisnis yang banyak disorot sebagai perusak alam adalah industri yang berhubungan dengan hutan. perambahan hutan untuk industri (kayu, pulp dan kertas); agro-industri (pertanian dan peternakan); maupun untuk hutan industri itu sendiri, telah mengakibatkan berbagai kerusakan ekologis. Bukan hanya berubahnya bentang alam seperti perubahan iklim, penghundulan dan erosi, melainkan yang lebih parah adalah punahnya keanekaragaman hayati karena pembukaan hutan yang cepat, hebat dan sukses.<sup>3</sup> Demikian halnya PT. Riau Andalan Pulp And Paper yang merupakan perusahaan terbesar berskala internasional di bidang *pulp* dan kertas. Selain bergerak di bidang industri *pulp* dan kertas, PT. Riau Andalan Pulp And Paper juga mempunyai konsesi hutan tanaman industri yang dalam perjalanannya banyak menimbulkan masalah dan konflik perebutan lahan. Namun sejak berdirinya perusahaan tahun 1992, PT. Riau Andalan Pulp And Paper telah menjalankan program pengembangan masyarakat melalui kegiatan hubungan kemasyarakatan dan kontribusi masyarakat. Kemudian pada bulan April 1999, pihak manajemen perusahaan berkomitmen menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan dengan menetapkan satu departemen yaitu, *Community Development Department* yang khusus menangani program tanggung jawab sosial perusahaan dengan *community empowerment* sebagai target sasaran.

*Community Development Department* PT. Riau Andalan Pulp And Paper telah melakukan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan di setiap daerah yang berhampiran dengan kawasan pabrik maupun hutan tanam industri. Sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan PT. Riau Andalan Pulp And Paper melakukan reboisasi hutan mangrove di areal pantai, serta melakukan kegiatan gotong-royong di tujuh desa di Kabupaten Siak. Tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan adalah dengan memberikan beasiswa tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas kepada siswa-siswi di Kabupaten Siak. Sedangkan di bidang *Talent-pool* adalah dengan memberikan beasiswa ikatan dinas di Akademi Teknologi Pulp dan Kertas Bandung kepada putra daerah. Selain itu *Community Development Department* bekerjasama dengan Dinas Pendidikan Povinsi Riau dalam memberikan pelatihan kepada guru. Program tanggung jawab sosial perusahaan di bidang kesehatan dilaksanakan melalui pengobatan massal, pemberian paket gizi kepada ibu hamil, ibu menyusui, dan bayi lima tahun. Di bidang keagamaan diwujudkan melalui kegiatan

safari Ramadhan, pelatihan ustadz dan bantuan paket lebaran. PT. Riau Andalan Pulp And Paper juga berkontribusi dalam perbaikan dan pembangunan sarana umum seperti; jalan, jembatan, mandi cuci kakus, bantuan pembangunan sarana prasarana sekolah, desa, kantor desa dan rumah ibadah di sekitar wilayah operasional, salah satunya di Desa Rantau Panjang.<sup>4</sup>

Program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Riau Andalan Pulp And Paper di bidang pertanian diupayakan melalui peningkatan kapasitas petani, dengan memberikan berbagai pelatihan, pendampingan kelompok tani dan bantuan sarana produksi pertanian seperti; bantuan bibit karet unggul, bibit sawit unggul, bibit palawija, pupuk, alat pertanian, bantuan bibit ikan dan ternak sapi untuk 16 desa atau 229 petani termasuk di Desa Rantau Panjang. Melalui program sistem pertanian terpadu yang diberikan oleh PT. Riau Andalan Pulp And Paper, maka desa Rantau panjang dikenal sebagai sentral perikanan yang mampu menghasilkan satu sampai satu setengah ton ikan setiap masa panen per tujuh bulannya. Program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Riau Andalan Pulp And Paper yang terlaksana di Desa Rantau Panjang adalah di bidang sistem pertanian terpadu, pendidikan, kesehatan, infrastruktur sosial, keagamaan dan kesukarelawanan sosial.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Riau Andalan Pulp And Paper di Desa Rantau Panjang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak efektif atau tidak?”

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Riau Andalan Pulp And Paper di Desa Rantau Panjang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak efektif atau tidak.

Efektivitas merupakan taraf sampai sejauh mana peningkatan kesejahteraan manusia dengan adanya suatu program.<sup>5</sup> Efektivitas disebut juga efektif, apabila tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas tanggung jawab sosial perusahaan pada penelitian ini, diukur melalui enam indikator sebagai berikut: pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya target, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Rantau Panjang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak, yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh anggota mitra bina yang aktif mengikuti berbagai bidang program tanggung jawab sosial perusahaan di desa Rantau Panjang dan terdaftar namanya di *Community Development Department* PT. Riau Andalan Pulp And Paper, yaitu sebanyak 22 mitra bina. Seluruh responden atau 22 mitra bina yang diteliti dijadikan

sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yaitu observasi, wawancara, kuesioner dan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Metode penilaian yang digunakan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan adalah dengan mencari nilai rata-rata persentase dari setiap indikator efektivitas. Sedangkan metode skala likert digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dengan memberikan nilai pada setiap pertanyaan yang memiliki kisaran dari satu sampai tiga. Pada penelitian ini data responden akan diuji validitas dan reabilitas dengan menggunakan *software SPSS 15.0 for windows*.

### **Hasil Temuan dan Analisis**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden termasuk kelompok usia produktif yaitu 21-50 tahun, dan di dominasi oleh laki-laki. Seluruh responden beragama Islam yang sebagian besar adalah Suku Melayu. Tingkat pendidikan responden terbilang rendah, hal tersebut dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan pola pikir masyarakat yang tidak terlalu mementingkan adanya pendidikan, dimana hanya tiga responden (13,64%) yang menamatkan sekolah pada Sekolah Lanjutan Tingkat Atas. Mayoritas responden bermata pencaharian sebagai petani dengan kondisi ekonomi yang rendah. Situasi tersebut menjadi faktor pendorong responden untuk ikut bergabung dalam program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Riau Andalan Pulp And Paper.

Sumber informasi program tanggung jawab sosial perusahaan mayoritas diketahui dari pihak petugas, yaitu *Community development officer*, pembantu mitra bina, dan ketua mitra bina. Namun, siapapun yang menjadi sumber informasi program tanggung jawab sosial perusahaan bukanlah suatu masalah, hal ini tentu membuktikan bahwa informasi program tanggung jawab sosial perusahaan terpublikasi dengan baik. Setelah mendapat informasi yang diinginkan mengenai program tanggung jawab sosial perusahaan dan ikut bergabung menjadi mitra bina, mayoritas responden memahami bahwa program di bidang sistem pertanian terpadu, pendidikan, kesehatan, infrastruktur sosial, keagamaan dan kesukarelawanan sosial yang dilaksanakan di Desa Rantau panjang adalah bagian dari komitmen dan kewajiban perusahaan yang dijalankan guna memenuhi tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar daerah operasional perusahaan.

Penentuan lokasi dan sasaran program diprioritaskan pada wilayah sekitar lingkungan perusahaan, seperti halnya Desa Rantau Panjang yang terletak di sekitar wilayah operasional pelabuhan dan hutan tanam industri. Pihak yang menetapkan sasaran program adalah

*community development officer* dan pembantu mitra bina, yang mengemban tugas sebagai pelaku pemberdayaan masyarakat. Pertimbangan atau ukuran yang digunakan oleh pihak *Community Development Department* dalam menetapkan sasaran program secara umum adalah masyarakat yang berada di sekitar operasional perusahaan termasuk masyarakat Desa Rantau Panjang, marginal sosial ekonominya, bersedia bekerjasama dan berswadaya, serta mentaati pola kesepakatan yang ditetapkan secara bersama. Disamping itu, pihak perusahaan berharap agar mitra bina tetap menjaga komitmennya untuk membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sumber daya alam secara bersama.

Informasi mengenai tujuan program diketahui dari sosialisasi, penyuluhan, diskusi kelompok dan berbagai pelatihan yang pernah diikuti oleh peserta mitra bina. Tujuan program pemberdayaan masyarakat adalah terciptanya masyarakat yang sejahtera melalui kemitraan yang harmonis antara perusahaan, masyarakat dan pemerintah. Melalui berbagai bidang program pemberdayaan masyarakat diharapkan mitra bina mampu membangun kemandirian dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan pengetahuan responden tentang target program tanggung jawab sosial perusahaan, lebih banyak responden yang kurang mengetahui target program yaitu 45,45%, dibandingkan responden yang mengetahui target program dengan hasil persentase yang hanya 22,73%. Mitra bina mengaku bahwa mereka lupa dengan materi target yang pernah disosialisasikan. Sedangkan tujuh responden yang tidak tahu mengenai masalah target menganggap bahwa target program adalah tanggung jawab pihak petugas sehingga responden tidak pernah menanyakan hal tersebut. Menanggapi hal ini, maka pihak perusahaan sebaiknya memberikan informasi lengkap mengenai profil *Community Development Department* PT. Riau Andalan Pulp And Paper kepada mitra bina, karena dengan mengetahui target program, mitra bina dapat ikut serta memberi penilaian, apakah target program tanggung jawab sosial perusahaan tercapai atau tidak, dan sejauh mana program yang mereka laksanakan tercapai.

Sebelum menjadi mitra bina, 50% responden tidak pernah mendapatkan informasi mengenai kapan diselenggarakannya penyuluhan, informasi tersebut diketahui setelah responden menjadi mitra bina. Oleh karena itu, perlu perhatian dari pihak petugas mengenai informasi dini penyelenggaraan penyuluhan sebelum calon mitra bina ikut bergabung dalam program tanggung jawab sosial perusahaan. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan sesuai dengan rencana dan waktu yang ditentukan, dimana setiap bidang program (kegiatan) tanggung jawab sosial perusahaan selalu mengadakan penyuluhan sekali setahun seperti; penyuluhan kesehatan, penyuluhan lingkungan, penyuluhan gigi, penyuluhan budidaya ikan dan ternak sapi. Sedangkan untuk meningkatkan dan mendukung aktivitas program, pihak perusahaan

juga memberikan berbagai pelatihan yang bermanfaat bagi mitra bina seperti; pelatihan peningkatan kapasitas petani, pelatihan guru dan pelatihan peningkatan kualitas ustadz. Pemberian pelatihan maupun bantuan tersebut dilaksanakan tepat waktu.

Sosialisasi penetapan target dibicarakan melalui diskusi kelompok dan rembuk, oleh karena itu target yang ditetapkan untuk setiap kegiatan diketahui oleh mitra bina yang rutin mengikuti pertemuan. Mitra bina diposisikan sebagai obyek sekaligus subyek pemberdayaan, di mana mitra bina diberi kesempatan untuk berkontribusi menentukan target kegiatan karena mitra bina disebut sebagai pihak yang lebih mengetahui kondisi di lapangan. Misalnya untuk target kegiatan program, pihak mitra bina berperan dalam menetapkan jumlah bibit ikan, jenis ikan dan atau ternak sapi yang dibutuhkan sampai pada penetapan jangka waktu masa panen, dan atau penentuan jumlah keluarga yang membutuhkan bantuan perlengkapan mandi cuci kakus sampai pada jangka waktu penyelesaiannya. Bagi delapan responden penetapan target program sudah sesuai dengan kebutuhan mitra bina karena berdasarkan pertimbangan kebutuhan di lapangan. Sementara tujuh responden yang memberi jawaban kurang sesuai adalah responden yang kurang puas dengan hasil target yang mereka capai dan responden yang belum berhasil mencapai target kegiatan. Sedangkan tujuh responden adalah mitra bina yang kurang mengerti mengenai target kegiatan yang ingin dicapai. Oleh karena itu mitra bina berharap adanya peningkatan kinerja pihak petugas dalam mengarahkan dan membimbing mitra bina dalam upaya mencapai target.

Upaya peningkatan pendapatan dan basis modal masyarakat, diusahakan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan di bidang “sistem pertanian terpadu”, meliputi: kegiatan pengembangan kebun rakyat baik karet maupun sawit membantu para petani dalam hal penyediaan bibit unggul, pupuk, racun rumput dan alat semprot. Hal tersebut membantu mitra bina dalam penyediaan modal dan peluang meningkatkan pendapatan. Demikian halnya ikan budidaya keramba-kolam yang di panen per tujuh bulannya, dimana pemasaran dibantu oleh pihak petugas dan hasil panen langsung diberikan kepada mitra bina yang membudidayakan. Sedangkan ternak sapi akan dijual setelah masa penggemukan selama satu tahun, hasil penjualannya diserahkan kepada pihak perusahaan untuk digulirkan kembali, sementara mitra bina tersebut mendapatkan umpan balik berupa anakan sapi.

Untuk memenuhi target “masyarakat lebih berpendidikan” maka pihak perusahaan mengupayakan program tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan, yang direalisasikan melalui kegiatan pelatihan guru dan pemberian bantuan beasiswa bagi siswa-siswi di Desa Rantau Panjang. Sedangkan program tanggung jawab sosial perusahaan dibidang “keagamaan” dan “kesukarelawanan” seperti: kegiatan Safari Ramadhan, kegiatan

peduli lingkungan dan gotong royong dilaksanakan sebagai strategi dalam menciptakan hubungan sosial masyarakat yang kondusif. Masyarakat berpendapat bahwa program ini sangat baik di jalankan dalam menjalin keakraban dan kehidupan sosial yang aman dan tentram. Target perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang nyaman dan sehat diupayakan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan di bidang kesehatan, pengembangan infrastruktur sosial dan juga kesukarelawanan. Pemberian bantuan di bidang “infrastruktur sosial” seperti; perbaikan atau pembuatan jalan, perbaikan balai desa, pemberian bantuan dan pembangunan mandi cuci kakus. Program di bidang “kesehatan” dilaksanakan dengan melakukan pengobatan dan pemeriksaan gratis, pemberian bantuan paket gizi dan penyuluhan kesehatan, sehingga dengan bantuan tersebut terwujud sumber daya manusia yang sehat. Oleh karena itu tujuan program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Riau Andalan Pulp And Paper di Desa Rantau Panjang tercapai dan perlu dilanjutkan.

Letak kelemahan pelaksanaan program utamanya bersumber dari mitra bina. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan sangat dipengaruhi oleh kesiapan peserta mitra bina dalam mengemban komitmen dan tanggung jawab. Kurangnya etos kerja mitra bina mempengaruhi pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan berhasil atau tidak. Kepala Desa juga dianggap kurang berkontribusi dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan di Desa Rantau Panjang, baik dalam segi pemikiran maupun tenaga.

Letak kelemahan program tanggung jawab sosial perusahaan juga tidak terlepas dari pihak perusahaan. Mitra bina berpendapat bahwa terjadi penurunan kualitas kinerja *Community Development Department* dalam menjalankan tugas pemberdayaannya di Desa Rantau Panjang. Petugas dianggap jarang berkunjung ke rumah mitra bina. Namun dari hasil wawancara dengan petugas lapangan diperoleh data bahwa kendala yang dialami adalah kurangnya tenaga *community development officer* dalam menjalankan tugas pemberdayaan masyarakat. Hal ini menyebabkan petugas kurang berkonsentrasi, terlebih lagi pengaruh banyaknya desa yang ditangani oleh satu *community development officer*. Permasalahan ini menjadi salah satu letak kelemahan perusahaan dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan di samping rumitnya prosedur pengolahan proposal dan kurangnya transportasi pengangkutan material bantuan. Jumlah *community development officer* kurang lebih 30 karyawan dengan dilengkapi sarana transportasi kantor yang hanya terdiri dari tiga unit *pick up* sementara jumlah desa binaan mencapai 200 desa. Pihak perusahaan seharusnya lebih berintrospeksi diri dalam menyikapi kelemahan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, karena hal tersebut sangat mempengaruhi kualitas dan produktivitas kelangsungan departemen pemberdayaan masyarakat.

Tidak ada perubahan pada mata pencaharian utama masyarakat Desa Rantau Panjang setelah bergabung menjadi mitra bina, namun dukungan yang diberikan oleh pihak *Community Development Department* mampu membuka peluang bagi responden dalam meningkatkan jumlah pendapatan. Setelah bergabung menjadi mitra bina, sembilan responden meningkat pendapatannya (<Rp 700.000,-) dan enam responden meningkat pendapatannya (>Rp 700.000,-). Sebelum bergabung menjadi mitra bina, hanya sebagian kecil responden yang mempunyai pekerjaan tambahan, namun setelah bergabung menjadi mitra bina, mayoritas responden mempunyai pekerjaan tambahan. Hal tersebut tentunya berpengaruh pada tingkat pendapatan khususnya terhadap 15 responden yaitu 68,18%. Disamping itu, terjadi perubahan pola pikir terhadap 17 responden (77,27%) dalam hal meningkatkan kesejahteraan keluarga. Mayoritas responden juga mengaku bahwa lama jam bekerja anggota keluarga mengalami peningkatan setelah mengikuti program.

#### Uji Validitas dan Reliabilitas

No. Item	Nilai hitung r	Nilai tabel r	Keterangan
1	0,640	0,423	Valid
2	0,518	0,423	Valid
3	0,000	0,423	Tidak Valid
4	0,518	0,423	Valid
5	0,592	0,423	Valid
6	0,515	0,423	Valid
7	0,497	0,423	Valid
8	0,000	0,423	Tidak Valid
9	0,000	0,423	Tidak Valid
10	0,000	0,423	Tidak Valid
11	0,000	0,423	Tidak Valid
12	0,000	0,423	Tidak Valid
13	0,216	0,423	Tidak Valid
14	0,376	0,423	Tidak Valid
15	0,810	0,423	Valid
16	0,827	0,423	Valid
17	0,000	0,423	Tidak Valid

No. Item	Nilai hitung r	Nilai tabel r	Keterangan
18	0,332	0,423	Tidak Valid
19	0,585	0,423	Valid
20	0,865	0,423	Valid
21	0,865	0,423	Valid
22	0,842	0,423	Valid
23	0,893	0,423	Valid
24	0,840	0,423	Valid
25	0,893	0,423	Valid
26	0,000	0,423	Tidak Valid
27	0,813	0,423	Valid
28	0,000	0,423	Tidak Valid
29	0,000	0,423	Tidak Valid
30	0,856	0,423	Valid
31	0,693	0,423	Valid
32	0,720	0,423	Valid
33	0,733	0,423	Valid
34	0,828	0,423	Valid

Hasil dari setiap pertanyaan yang telah dijawab oleh responden kemudian di uji validitas dan reliabilitas. Pertanyaan valid apabila dari pengolahan data statistik diperoleh r-hitung lebih besar dari r-tabel, dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 22, maka nilai r-tabel dapat diperoleh melalui *degree of freedom* = n-2, maka r-tabel = 0,423 ( $\alpha$  = 5%). Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa pertanyaan yang valid adalah 21 pertanyaan dari 34 pertanyaan yang dipakai. Sedangkan reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Crobach's Alpha* > 0,60, dari uji reliabilitas diperoleh nilai *Crobach's Alpha* sebesar 0,943.



Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan adalah reliable.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Riau Andalan Pulp And Paper di Desa Rantau Panjang sudah efektif. Setelah mendapatkan informasi dari pihak petugas dan ikut bergabung menjadi mitra bina, mayoritas responden paham tentang program tanggung jawab sosial perusahaan. Baik pencapaian tujuan dan target perusahaan diupayakan melalui program pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang yaitu: Sistem Pertanian Terpadu, Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur Sosial, Keagamaan dan Kesukarelawanan Sosial. Mayoritas responden berpendapat bahwa sasaran program tanggung jawab sosial perusahaan adalah seluruh komponen Desa Rantau Panjang yang berada di sekitar wilayah operasional pelabuhan dan hutan tanam industri PT. Riau Andalan Pulp And Paper. Pertimbangan atau ukuran yang digunakan dalam menetapkan sasaran program adalah masyarakat yang marginal sosial ekonominya, bersedia bekerjasama dan berswadaya, serta mentaati pola kesepakatan yang ditetapkan bersama. Pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi pemberian bimbingan dilakukan tepat waktu dan sesuai dengan rencana yang ditentukan, baik sebelum maupun setelah responden menjadi mitra bina. Begitu pula pemberian bantuan program tanggung jawab sosial perusahaan di Desa Rantau Panjang pada umumnya dilaksanakan tepat waktu. Perihal target kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dibicarakan kepada mitra bina lewat diskusi kelompok dan rembuk sehingga sesuai dengan kebutuhan mitra bina. Pencapaian target dan tujuan tanggung jawab sosial perusahaan yang direalisasikan pada umumnya tercapai sehingga bermanfaat dan perlu dilanjutkan. Pada umumnya mitra bina mendapatkan pekerjaan dan penghasilan tambahan, lama jam bekerja meningkat dan terjadi perubahan pola berfikir dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Oleh karena itu, hasil persentase efektif adalah 61,71%. Data tersebut didukung dengan efektivitas pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan skala likert yang tergolong tinggi dimana rata-rata peroleh skor adalah sebesar 2,54.
2. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Riau Andalan Pulp And Paper berjalan cukup baik, namun masih ditemui kekurangan seperti: keterbatasan *Community Development Officer* yang mempengaruhi produktivitas pemberdayaan, kurangnya layanan informasi khususnya mengenai pencapaian target program, kurangnya

kerja sama antara pihak perusahaan dan pihak pemerintah setempat serta distribusi bantuan material yang terkadang terkendala dan terlambat.

## Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran penulis adalah sebagai berikut:

1. *Community Development Department* PT. Riau Andalan Pulp And Paper diharapkan lebih meningkatkan kreatifitas dalam hal mengeksplorasi aktivitas pemberdayaan masyarakat yang lebih produktif dan berkesinambungan, sehingga program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Riau Andalan Pulp And Paper yang diterima oleh masyarakat dapat dipergunakan seefektif mungkin. Bagi penyelenggara tanggung jawab sosial perusahaan khususnya di Desa Rantau Panjang untuk kedepannya dapat meningkatkan kinerja baik dalam hal pendampingan, pemberian bimbingan maupun penyampaian informasi yang *up to date* serta berkelanjutan kepada mitra bina, agar kiranya seluruh mitra bina maupun masyarakat setempat paham mengenai sasaran, tujuan, dan target program tanggung jawab sosial perusahaan.
2. Diharapkan adanya kerjasama antara pihak perusahaan dan pemerintah Desa Rantau Panjang dalam mendukung pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan *Community Development Department* PT. Riau Andalan Pulp And Paper, karena program pemberdayaan tersebut bertujuan untuk membantu masyarakat desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan untuk meningkatkan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, diperlukan peranan pekerja sosial profesional. Pelaku pemberdayaan masyarakat harus terdiri dari tim yang diisi oleh orang-orang yang berkompeten di bidangnya. Hal tersebut penting diperhatikan oleh pihak *Community Development Department* mengingat masalah-masalah yang dihadapi masyarakat sangat berbeda-beda.

## Daftar Pustaka:

- 
- <sup>1</sup>Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Surabaya: CV. Ashkaf Madia Grafika.
  - <sup>2</sup>Sofian, Jhonathan. 2007. *Mencari bentuk ideal Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. <http://jsofian.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 15 november 2011 pukul 00.05 Wib.
  - <sup>3</sup>Budianta, Eka. 1997. *Eksekutif Bijak Lingkungan*. Jakarta: Puspa Swara.
  - <sup>4</sup>PT. Riau Andalan Pulp And Paper. 2010. *Program-program Pemberdayaan Masyarakat*. Riau.
  - <sup>5</sup>Soekanto, Soedjono. 1989. *Teori Sosiologi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.